

ABSTRAK

Diah Ayu Mulyaningsih (2017). Pengaruh Model Pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Esteem* Siswa SMP di Kota Bandung.

Pendidikan merupakan segala bentuk yang memengaruhi pertumbuhan individu sebagai pembelajaran dalam hidupnya, tak terkecuali Indonesia. Namun pada kenyataannya, mutu pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih rendah dari negara-negara lain. Rendahnya mutu pendidikan ini bisa disebabkan model pembelajaran yang kurang menarik, terkesan membosankan bagi siswa. Sehingga siswa tidak mampu menguasai konsep dasar yang terkandung dalam materi, dan kurangnya penguasaan kemampuan dalam memecahkan masalah yang diberikan. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan pembelajaran model CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dengan siswa yang menggunakan model konvensional; (2) Mengetahui peningkatan *self esteem* siswa dengan menggunakan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*). Populasi yang diambil adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Bandung tahun ajaran 2016/2017. Adapun sampel penelitiannya adalah siswa SMP Negeri 35 Bandung sebanyak dua kelas yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes uraian soal-soal kemampuan pemecahan masalah matematis dan skala *self esteem* dengan menggunakan Skala Likert. *Self Esteem* merupakan keyakinan dalam diri seseorang, bahwa dirinya mampu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji-T. Berdasarkan hasil dari penelitian, diperoleh kesimpulan: (1) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) lebih baik daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional; (2) *Self esteem* siswa yang menggunakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) lebih baik daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga, model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

Kata Kunci : Pemecahan Masalah Matematis, CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*), *Self Esteem*.